

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diungkapkan pada Bab IV, maka penelitian pengaruh kurs rupiah per dollar AS dan tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham sektor properti di BEI dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Secara deskriptif dapat dilihat pola pergerakan kurs rupiah per dollar AS pada periode Januari 2006 – Desember 2007 bergerak stabil berkisar antara Rp. 9,000 – Rp 9,300 per dollar AS, sedangkan tingkat suku bunga SBI bergerak turun pada periode yang sama, dan untuk indeks harga saham sektor properti pola pergerakannya cenderung naik pada periode yang sama.
- Secara simultan terdapat pengaruh kurs rupiah per dollar AS dan tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham sektor properti di BEI, yang dibuktikan melalui uji F statistik dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 5\%$ diperoleh hasil 0,83016.
- Terdapat pengaruh secara parsial tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham sektor properti di BEI, yang dibuktikan melalui uji t statistik dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 5\%$ diperoleh hasil sebesar 0.831744. Sedangkan kurs rupiah per dollar AS tidak mempengaruhi indeks harga saham sektor properti, yang dibuktikan melalui uji t statistik dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi investor, sebaiknya investor mempertimbangkan suku bunga SBI dalam berinvestasi saham di sektor properti, karena hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh suku bunga SBI terhadap harga-harga saham sektor properti di pasar modal.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan pula memilih periode waktu yang berbeda dalam kondisi yang berbeda serta pada sektor yang berbeda, karena dalam periode yang singkat ini terkadang teori yang ada kurang berlaku. Dalam teori disebutkan bahwa bergejolaknya kurs mata uang akan mendorong investor untuk menginvestasikan dananya pada transaksi valuta asing, sehingga dapat mengakibatkan kegiatan investor di lantai bursa saham berkurang. Namun dalam penelitian yang penulis lakukan, ternyata gejolak nilai kurs tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor properti. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan variabel – variabel lainnya selain kurs rupiah per dollar AS dan tingkat suku bunga SBI untuk mengetahui pengaruhnya terhadap indeks harga saham sektor properti.